

# BAB 1. PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan jaman dan semakin meningkatnya penduduk di Indonesia juga berdampak pada meningkatnya kebutuhan sumber pangan yang mengandung protein hewani seperti telur. Meningkatnya jumlah penduduk di Indonesia juga berpengaruh terhadap kebutuhan akan telur, terutama telur ayam. Peningkatan jumlah kebutuhan akan telur juga menjadi peluang bagi peternak ayam petelur.

Ayam petelur merupakan ayam ras hasil persilangan dan seleksi yang sangat rumit dan diikuti dengan upaya perbaikan manajemen pemeliharaan secara terus menerus. Akibatnya *ayam ras petelur* bisa di sebut hewan ternak yang cengeng kesalahan dari segi pemeliharaan akan mengakibatkan kerugian yang tidak sedikit (Abidin, 2004).

Keberhasilan dalam usaha peternakan ayam petelur dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti pakan, bibit dan manajemen. Bibit yang unggul tidak akan menunjukkan produktivitas yang tinggi apabila tidak diimbangi dengan pemberian pakan yang baik. Demikian pula bibit yang baik serta pakan yang diberikan berkualitas tinggi tanpa diimbangi dengan manajemen yang baik dan benar, juga tidak akan memberikan hasil yang maksimal. Ketiga faktor tersebut merupakan satu kesatuan yang sangat mempengaruhi keberhasilan proses produksi peternakan.

PT. Telur Intan Farm balung merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang pemeliharaan *ayam ras petelur* dengan jumlah total seluruh populasi sekitar 150.000 ekor ayam petelur. Produksi yang optimal dapat dicapai dengan manajemen pemeliharaan, pemberian pakan, kesehatan, dan, biosecurity yang baik.

Periode *fase starter* merupakan masa permulaan bagi pertumbuhan dan perkembangan anak ayam. Pada masa ini terjadi pertumbuhan sel-sel dan perkembangan organ tubuh. Pertumbuhan sel-sel tubuh akan terlihat pada pertumbuhan bobot badan. Salah satunya yang harus diperhatikan pada masa ini

yaitu sistem manajemen pakan dan pemeliharaan yang baik dan benar. Apabila pada periode starter ini terjadi kegagalan maka dapat menurunkan performans pada ayam untuk periode berikutnya. Berdasarkan uraian tersebut diatas maka penulis membuat judul Praktek Kerja Lapang “Manajemen Pakan dan Pemeliharaan Ayam Petelur Fase Starter di PT. Telur Intan Farm Balung”.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### **1.2.1 Tujuan umum PKL**

Setelah melakukan Praktek Kerja Lapang Mahasiswa mampu:

- a. Meningkatkan wawasan dan pengetahuan mengenai perusahaan ayam ras petelur.
- b. Meningkatkan keterampilan serta melatih agar lebih kritis terhadap perbedaan yang dijumpai dilapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah.
- c. Meningkatkan hubungan kerja sama antara instansi dan perguruan tinggi.

### **1.2.2 Tujuan khusus PKL**

Setelah melakukan Praktek Kerja Lapang mahasiswa diharapkan mampu:

- a. Mahasiswa dapat meningkatkan pemahaman tentang manajemen pemeliharaan ayam ras petelur fase starter.
- b. Mahasiswa dapat meningkatkan pemahaman tentang manajemen perkandangan ayam ras petelur fase starter.
- c. Mahasiswa dapat meningkatkan pemahaman tentang manajemen pemberian pakan dan minum ayam ras petelur fase starter.
- d. Mahasiswa dapat meningkatkan pemahaman tentang penanganan ayam ras petelur fase starter.

### **1.2.3 Manfaat**

- a. Terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan dan melakukan serangkaian keterampilan dibidang pemeliharaan ayam ras petelur.
- b. Meningkatkan keterampilan dan ilmu pengetahuan dalam setiap kegiatan yang dilakukan pada usaha pemeliharaan ayam ras petelur.
- c. Menumbuhkan sikap kerja berkarakter dan penuh dengan kedisiplinan.

### **1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja Pelaksanaan PKL**

#### **1.3.1 Lokasi pelaksanaan PKL**

Praktek kerja lapang dilaksanakan di PT. Telur Intan Farm, Desa Balung Kulon, , Kecamatan Balung, Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur

#### **1.3.2 Jadwal Pelaksanaan PKL**

Kegiatan PKL di PT. Telur Intan Farm, Desa Balung Kulon, Kecamatan Balung, Kabupaten Jember dilaksanakan selama 2 bulan dimulai pada tanggal 19 Oktober sampai dengan 18 Desember 2020.

### **1.4 Metode Pelaksanaan**

Praktek Kerja Lapang dilaksanakan PT. Telur Intan Farm dengan sistem magang kerja dengan metode yang digunakan selama PKL adalah sebagai praktek dan melakukan pengamatan secara langsung dengan mengikuti kegiatan yang ditetapkan perusahaan, melakukan wawancara dengan pembimbing lapang dan pihak-pihak yang bersangkutan diluar jam kerja selama pelaksanaan kegiatan, pencatatan data harian yang diperoleh selama PKL kemudian diolah, dihitung, dianalisa dan dicocokkan dengan pustaka lainnya dan disusun menjadi sebuah Laporan Praktek Kerja Lapang (PKL).